

BAB II

GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN

2.1 Profil dan Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat

Dalam pelaksanaan praktek kegiatan MBKM, penulis melakukan observasi dan kunjungan ke desa tujuan yaitu, desa Legok. Dengan ini penulis dapat melihat atau menganalisis kegiatan ataupun kondisi yang dilakukan kesehariannya di desa Legok tersebut. Kegiatan yang termasuk dalam observasi ke desa Legok merupakan pengunjungan UMKM dengan melihat kondisi keadaan masyarakat desa, perilaku warga, dan cara berjalannya UMKM tersebut.

Penulis mengobservasi Desa Legok yang berlokasi di Kabupaten Tangerang, Banten, Indonesia. Desa Legok terdiri dari 3 perkampungan yang berbeda menjadi satu dan 2 cluster perumahan. Dalam desa ini terdapat lebih 13 ribu jiwa yang menempati atau tinggal di dalam kawasan Desa Legok. Desa ini cukup berkembang secara pesat dikarenakan jalanan yang terhubung dengan jalan raya Kota Tangerang.

Kepala Desa Legok merupakan Cecep Supriadi. Kepala Desa Legok berkata bahwa desa ini hampir seluruh warganya lulusan Sekolah Dasar atau SD pendidikannya. Karena ini pendidikan mereka jadi buruk atau terdapat kurangnya wawasan dan banyaknya warga desa yang buta huruf. Dengan pendidikan yang kurang atau rendah pastinya berdampak dengan ekonomi Desa Legok yang berakibat kurangnya inovasi dan perkembangan.

Penulis dan tim melakukan observasi di Desa Legok dengan tujuan untuk memahami atau menganalisis keadaan yang terjadi di desa pada saat itu. Dengan bersama dan membagi tugas penulis dan tim mewawancarai dan menganalisis UMKM di daerah Desa Legok. Dari hasil wawancara dan observasi diketahui bahwa strategi atau akal cara penjualan UMKM yang masih kurang berinovasi atau masih mengikuti jalan yang tradisional. Hal tersebut juga dikarenakan kurangnya kemahiran dalam bidang teknologi dan sosial media.

UMKM yang pada akhirnya terpilih pada penulis dan tim merupakan UMKM Nasi Liwet Neng Boyen. UMKM ini menjual nasi liwet sebagai produk utamanya dengan banyak varian lauk yang bisa menjadi perluasan pilihan target. Setelah melakukan observasi dan wawancara terhadap UMKM Nasi Liwet Neng Boyen didapatkannya bahwa terdapat permasalahan di identitas brand. Kurangnya kejelasan identitas brand yang mengakibatkan target kurang mengetahui dari brand apa produk tersebut maupun relasi dengan konsumen menjadi kurang ketat atau tidak adanya loyalitas brand. Dari sisi desain brand juga yang kurang mencolok atau menjelaskan identitas brand sangat berpengaruh terhadap penjualan produk UMKM tersebut.



Gambar 2.1 Foto Dokumentasi UMKM Nasi Liwet Neng Boyen
Sumber : Bernice (2023)

Dari segala kesimpulan titik permasalahan dari UMKM Nasi Liwet Neng Boyen untuk menaikkan penjualan maupun kesadaran di masyarakat merupakan mendasari identitas brand dari berbagai komponen yang kurang dari UMKM tersebut. Untuk mengembangkan identitas brand UMKM Nasi Liwet Neng Boyen diperlukannya pengembangan identitas brand dari aspek kesesuaian identitas brand tersebut dengan desainnya. Dengan identitas brand UMKM Nasi Liwet Neng Boyen yang tertata dengan jelas dan sesuai dengan sifat brand akan menaikkan kesadaran terhadap masyarakat mengenai brand UMKM Nasi Liwet Neng Boyen dan tentunya penjualannya yang meluas keluar dari kawasan desa tersebut.

2.1.1 Profil Desa

Berikut merupakan lampiran informasi terkait data profil desa dari segi geografis, jumlah warga, agama, pendidikan, penghasilan, dan sebagainya di Desa Legok secara rinci.

Tabel 2.1 Profil Desa Legok

1.	Nama Desa	:	Desa Legok
2	Letak geografi	:	Sebelah Utara: Kel. Bojong Nangka Kec. Kelapa Dua Sebelah Selatan: Kel. Babakan Sebelah Barat: Desa Rancagong Sebelah Timur: Desa Cijantra Kec. Pagedangan
3	Jumlah Warga	:	13.489 orang
4	Jumlah Kepala Keluarga	:	4.002 KK
5	Laki - laki	:	7.063 orang
6	Perempuan	:	6.426 orang
7	Agama	:	- Islam: 11.703 orang - Katolik: 170 orang - Kristen: 614 orang - Hindu: 17 orang - Budha: 70 orang
8	Jenis Pekerjaan	:	- Petani: 16 orang - Pedagang: 62 orang - PNS: 185 orang - Wiraswasta: 632 orang - Guru: 87 orang - Bidan/ Perawat: 17 orang - TNI/ Polri: 40 orang - Pensiunan: 26 orang - Sopir/ Angkutan: 63 orang - Buruh: 799 orang - Swasta: 2.769 orang
9	Penghasilan	:	Rp 4.527.688 sesuai dengan UMR Kabupaten Tangerang
10	Pendidikan	:	- SD/ MI: 3.416 orang - SLTP/ MTs: 2.214 orang - SLTA/ MA: 2.926 orang - S1/ Diploma: 697 orang - Putus Sekolah: 282 orang
11	Pembagian Wilayah Desa	:	Dusun I: Jumlah 4 RW dan 13 RT Dusun II: Jumlah 4 RW dan 24 RT Dusun III: Jumlah 1 RW dan 3 RT Dusun IV: Jumlah 2 RW dan 5 RT
12	Lembaga Pemerintah Desa	:	Kepala Desa: 1 orang Sekretaris Desa: 1 orang Perangkat Desa: 10 orang
13	Badan Permusyawaratan Desa	:	9 orang

14	Lembaga Kemasyarakatan	:	- LPM: 1 - PKK: 1 - Posyandu: 7 - Pengajian: 15 kelompok - Kelompok Tani: 1 kelompok - Karang Taruna: 1 kelompok - Risma: 3 kelompok
----	------------------------	---	--

Sumber: Nama Belakang Penulis (Tahun)

2.2 Potensi Wilayah Masyarakat Sasaran

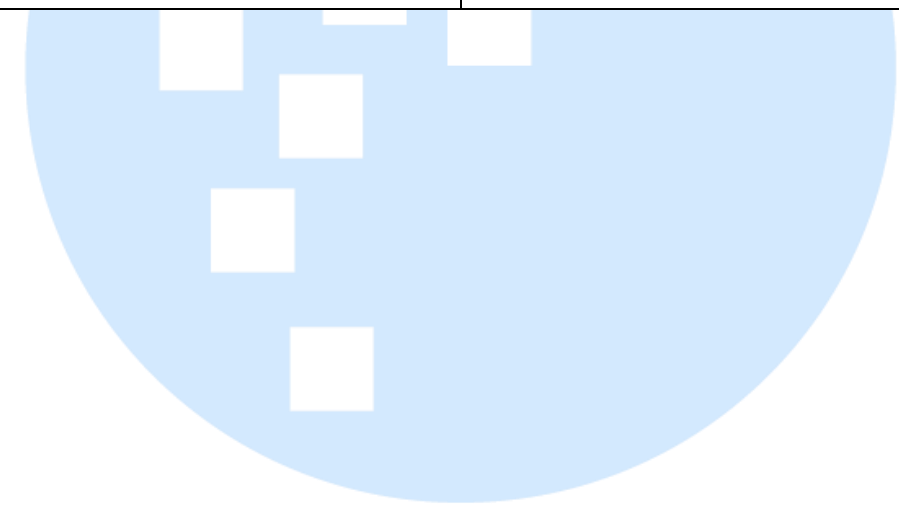
Menjelaskan aspek fisik, sosial, ekonomi, dan lingkungan atas potensi dari wilayah mitra desa yang diprogramkan.

Tabel 2.2 Potensi dan SWOT Desa Legok

Potensi Desa		
Keunikan Desa (USP)	:	Keunikan dari Desa Legok merupakan lokasi desa yang terhubung dengan jalanan kota Tangerang yang mengakibatkan cepatnya perkembangan desa. Tidak hanya itu, dalam Desa Legok juga terdapat peningkatan pada sektor pariwisatanya dan UMKM yang beragam. Keunikan desa ini dapat menjadi jembatan untuk pengembangan sektor ekonomi dan popularitas jika dikembangkan dengan baik dan konsisten.
Perilaku sosial Masyarakat Desa (Behaviour)	:	Masyarakat Desa Legok memiliki sikap dan pola pikir yang positif dan semangat mengenai perkembangan desa dan ekonomi walaupun warga sekitar sana pendidikannya dapat terbilang rendah tetapi mereka tetap semangat untuk mengembangkan Desa Legok untuk lebih maju lagi.
Keadaan alam/sekitar (Environment)	:	Terhubung dengan jalur jalanan kota Tangerang yang jadinya akses ke Desa Legok menjadi lebih muda untuk ditemui ataupun dikunjungi. Tetapi akses jalan yang dilewati sedikit rusak dikarenakan seringnya truk yang lewat menjadikan jalanan banyak bolongan atau tidak mulus. Di Desa Legok juga dikelilingi oleh alam dan mempunyai perumahan yang cukup tertata.

Analisa SWOT Desa & Masyarakat Desa	
Strength	Weakness
• Lokasi desa terletak dekat dengan jalur jalanan ke kota Tangerang. • Warga desa yang memiliki jiwa solidaritas masyarakat yang tinggi. • Memiliki wilayah yang luas dengan perkembangan warga yang pesat. • Sangat mudah untuk berkunjung ke Desa Legok karena lokasinya yang strategis dan akses jalan yang baik. • Warga Desa Legok sangat positif dan mempunyai semangat untuk memajukan desa mereka sendiri.	• Mempunyai angka pengangguran yang cukup tinggi. • Memiliki akses jalanan yang sedikit rusak karena sering dilewati oleh truk-truk besar. • Tingkat pendidikan yang tergolong rendah mengakibatkan banyaknya warga yang buta huruf dan wawasan yang kurang. • Masyarakat di luar kurang mengetahui Desa Legok karena terdapatnya kekurangan media promosi atau pengenalan Desa Legok di dunia global.
Opportunity	Threat
• Terdapat banyak potensi dalam Desa Legok dalam sektor variasi UMKM dan pariwisatanya. • Banyak warga Desa Legok sudah mengikuti pelatihan UMKM yang bermanfaat untuk mengembangkan UMKM mereka supaya dapat lebih maju dan meningkatkan penjualan. • Memiliki lokasi yang strategis yang bermanfaat untuk dapat meluaskan	• Desa lainnya yang dekat lokasinya dengan Desa Legok banyak yang sudah lebih maju. • Desa lainnya yang lebih dekat dengan perkotaan jadi lebih berkembang dan lebih mudah dikunjungi dibanding dengan Desa Legok. • Desa lainnya lebih memiliki banyak potensi dibanding Desa Legok.

kawasan luar untuk mengenali Desa Legok. • Desa Legok memiliki akses jalan yang strategis yang dapat dimanfaatkan untuk kawasan luar untuk mengunjungi desa tersebut.	
--	--



UMN

UNIVERSITAS

MULTIMEDIA

NUSANTARA